

ABSTRAK

Nur Lailatuddiniyah, 2022, *Studi Fenomenologi Dampak Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMPN 1 Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing H. Abbadi Ishomudin, M.A.

Kata Kunci : Studi Fenomenologi, Perilaku Konsumtif, Remaja

Studi fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena baru yang sedang terjadi lingkungan masyarakat berdasarkan hasil yang didapat di lapangan. Perilaku konsumtif yaitu perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Manusia selalu merasa kurang puas akan apa yang dimilikinya dan selalu ingin memenuhi semua kebutuhannya, sedangkan kebutuhan manusia tidak ada habisnya dan tidak ada batasnya. Ketika satu kebutuhan terpenuhi, kemudian muncullah kebutuhan yang lain. Perilaku konsumtif ini kerap terjadi pada remaja, karena remaja belum bisa mengontrol kebutuhannya dan terus memenuhi semua keinginannya. Perilaku konsumtif dapat melekat kepada siapa saja, terutama pada remaja. Remaja memang selalu ditandai dengan gaya hidup konsumtif karena masih dalam tahap perkembangan atau masa peralihan. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, Bagaimana perilaku konsumtif pada remaja di SMPN 1 Galis Kabupaten Pamekasan, *kedua*, bagaimana dampak perilaku konsumtif pada remaja di SMPN 1 Galis Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi dikarenakan data yang diambil berupa kata-kata dan bukan angka. Lokasi penelitian di SMPN 1 Galis Pamekasan yang berada di Jl. Raya Galis, Galis Tengah, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui observasi dan wawancara. Informannya adalah guru BK, guru, dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat berbagai pemicu terjadinya perilaku konsumtif pada remaja yaitu mengikuti trend perkembangan zaman, mengikuti gaya teman sebaya atau teman bergaul, dan hanya sekedar rasa penasaran terhadap suatu produk atau barang. *Kedua*, remaja masih sangat labil dan ceroboh dalam mengambil keputusan dalam mengkonsumsi suatu barang ataupun produk. Mereka hanya tertarik kepada suatu barang atau produk, tanpa melihat kegunaannya dan tanpa berfikir panjang untuk membelinya. *Ketiga*, kendala yang dialami siswa menurut guru BK yaitu mereka masih belum bisa membedakan mana hal yang benar-benar mereka butuhkan dengan hal-hal yang hanya sebagai kesenangan semata bagi mereka. Masa remaja ini membuat mereka masih labil dalam menentukan pilihan dan tidak adanya pikir panjang dalam membeli apapun, karna kebutuhan mereka masih menjadi tanggungan orang tua mereka.